

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ar-Roudloh Karangtanjung Alian Kebumen. Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu tiga bulan mulai dari bulan Mei sampai Juli 2023, sedangkan metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif, data dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan aktor yang diamati.² Penelitian kualitatif dapat menghasilkan data yang mendalam tentang suatu kasus, penelitian bersifat umum dan dapat berubah atau berkembang tergantung pada keadaan sebenarnya. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui, mendeskripsikan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian, sehingga akan diketahui lebih jauh lagi tentang bagaimana upaya guru mata pelajaran PAI dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Ar-Roudloh Karangtanjung Alian Kebumen.

¹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ketujuh, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal. 2

²⁾ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 44.

Dalam pengambilan sampel data peneliti melakukan secara *purposive sampling*, maksud dari sampling ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Karena dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, melainkan sampel bertujuan (*purposive sampling*).³ Pengambilan sampel ini yaitu mengambil sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini diambil dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI serta peserta didik dengan syarat mampu mewakili populasi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu aktivitas, peristiwa, kejadian yang terjadi pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih lama dan memusatkan perhatian terhadap permasalahan yang actual pada saat penelitian berlangsung.⁴

Tujuan dari penelitian deskriptif untuk memaparkan suatu kondisi, mengumpulkan informasi atau data yang bersifat aktual dan faktual berdasarkan fakta yang ada, mengidentifikasi permasalahan yang sedang berlangsung, membuat perbandingan dan evaluasi, mendeterminasi apa yang dikerjakan orang lain apabila memiliki masalah atau situasi yang

³⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan kedua puluh empat, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal. 224.

⁴⁾ Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 49.

sama dan memperoleh keuntungan dari pengalaman mereka guna membuat rencana dan keputusan di masa yang akan mendatang.⁵ Dengan penelitian deskriptif, peneliti akan lebih memahami konteks data yang diperoleh, dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap oleh responden dalam wawancara dan juga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap upaya guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Ar-Roudloh Karangtanjung Alian Kebumen Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik, guru mata pelajaran PAI, Waka kurikulum dan Kepala sekolah di SMP Ar-Roudloh Karangtanjung Alian Kebumen.

1. Peserta didik

Dalam hal ini peneliti menentukan subjek penelitian dari peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui beberapa tanggapan berkenaan dengan sejauh mana guru mata pelajaran PAI mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya. Peserta didik yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah peserta didik kelas tujuh.

2. Guru mata pelajaran PAI

Dalam hal ini peneliti menentukan subjek penelitian dari guru mata pelajaran PAI dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai upaya guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka.

⁵⁾ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Cetakan Pertama, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 41-42.

3. Waka kurikulum

Dalam hal ini peneliti menentukan subjek penelitian dari waka kurikulum dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kurikulum yang diterapkan guna menunjang suksesnya pengimplementasian kurikulum di SMP Ar-Roudloh Karangtanjung Alian Kebumen terutama pada mata pelajaran PAI.

4. Kepala sekolah

Dalam hal ini peneliti menentukan subjek penelitian dari kepala sekolah dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan kepala sekolah mengenai kurikulum merdeka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁷ Observasi adalah

⁶) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan kedua puluh enam, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 224.

⁷) J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Cetakan Pertama, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), Hal. 112.

teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.⁸ Jadi, observasi merupakan salah satu bagian penting dari teknik pengumpulan data langsung dari lapangan yang dilakukan secara sistematis. Menurut W. Gulo, pengamatan observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁹

Ada bermacam-macam observasi yaitu:

- a. Observasi Partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ini juga dibagi empat yaitu partisipasi pasif, moderat, aktif lengkap.
- b. Observasi terstruktur atau sistematis adalah peneliti dalam
- c. Melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahkan ia sedang melakukan penelitian.

⁴⁾ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), Hal. 147.

⁹⁾ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Cetakan kedelapan, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), Hal. 227-228.

- d. Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistimatis tentang apa yang akan di observasi.¹⁰

Observasi dalam penelitian ini dilakukan guna untuk mendapatkan informasi tentang upaya guru dalam implementasi kurikulum merdeka dalam sebuah proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran PAI. Dengan adanya observasi peneliti dapat memperoleh sebuah gambaran-gambaran yang tampak jelas terkait pengimplementasian guru PAI dalam proses pembelajaran. Dengan observasi, peneliti dapat melukiskan dengan kata-kata secara tepat apa saja yang diselidiki, mencatatnya, bahkan mengolahnya dalam permasalahan yang diteliti secara ilmiah.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.¹¹ Menurut W. Gulo, wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.¹²

¹⁰⁾ Zuchri Abdussamad, Op. Cit., Hal. 147.

¹¹⁾ Zuchri Abdussamad, Op. Cit., Hal. 143.

¹²⁾ W. Gulo, Op. Cit., Hal. 229.

Jadi, wawancara adalah sebuah bentuk komunikasi antara peneliti dan responden yang dilakukan dengan tanya jawab guna untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹³ Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi.¹⁴ Jadi disetiap peneliti melakukan wawancara harus dimulai dengan penjelasan apa maksud dari tujuan wawancara, sehingga hal ini dapat mengarahkan jalan pikirannya, tentunya nanti informan akan lebih mudah mengeluarkan isi pikirannya kepada peneliti. Menurut Seidman, prinsip umum pertanyaan dalam wawancara adalah harus singkat, *open ended*, *singular* dan jelas. Peneliti harus menyadari istilah-istilah umum yang dimengerti partisipan. Biarkan partisipan berbicara lebih banyak.¹⁵

Menurut Sugiyono wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face*

¹³⁾ Sugiyono, Op. Cit., Hal. 137.

¹⁴⁾ Zuchri Abdussamad, Op. Cit., Hal. 143.

¹⁵⁾ J. R. Raco, Op. Cit., Hal. 120.

to face) maupun dengan menggunakan telepon.¹⁶ Adapun peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan wawancara terstruktur kepada guru PAI tentang upaya guru serta kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Ar-roudloh Karangtanjung Alian Kebumen. Wawancara berstruktur ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Wawancara dengan guru PAI diharapkan dapat memperoleh informasi yang tepat serta lebih detail.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁷ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁸ Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya

¹⁶⁾ Sugiyono, Op. Cit., Hal. 138.

¹⁷⁾ Zuchri Abdussamad, Op. Cit., Hal. 149.

¹⁸⁾ Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama, (Bandung: CV Insan Mandiri, 2017), Hal. 153.

dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data-data melalui catatan, buku-buku, majalah dan lain sebagainya yang sifatnya tetap atau tidak berubah, kemungkinan metode inilah yang paling mudah diantara metode-metode lainnya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti halnya sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru, karyawan, peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada di SMP Ar-roudloh Karangtanjung Alian Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menyusun secara sistematis data observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang dipelajari dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Sementara itu, untuk memajukan pemahaman tersebut, analisis harus dilanjutkan untuk mencari makna.¹⁹ Jadi, analisis data adalah proses sistematis untuk menyusun dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan utamanya adalah agar data mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Dalam tahap analisis data ini mencakup tiga tahapan yang dilakukan mulai dari

¹⁹⁾ Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*", Jurnal Alhadharah, 2018, Vol. 17, No. 33, Hal. 81-95.

pengumpulan seluruh data, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu meringkas, menentukan data pokok, memusatkan pada data penting, mencari tema dan pola, dan membuang data yang tidak perlu. Dalam operasi reduksi data, pemilihan dilakukan berdasarkan bagian data mana yang perlu diberi kode, bagian data mana yang akan dibuang, dan sampel mana yang akan diringkas. Reduksi data ini dapat dicapai melalui pemilihan data yang cermat, menghasilkan ringkasan, dan mengklasifikasikan data ke dalam pola yang lebih besar dan mudah dipahami.²⁰

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tujuannya adalah supaya peneliti dapat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah difahami.²¹ Pada penelitian ini data yang disajikan yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di SMP Ar-Roudloh Karangtanjung Alian Kebumen.

²⁰⁾ Sugiyono, Op.Cit., Hal. 247.

²¹⁾ Sugiyono, Op.Cit., Hal. 249.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Jika data yang disempurnakan didukung oleh bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut kredibel. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi yang sebelumnya samar-samar hingga menjadi deskripsi yang lebih jelas.²²

²²⁾ Sugiyono, Op.Cit., Hal. 252-253.